

PERBANDINGAN LUARAN KLINIS SETELAH TINDAKAN *CORONARY ARTERY BYPASS GRAFTING (CABG)* DENGAN *PERCUTANEOUS CORONARY INTERVENTION (PCI)* PADA PASIEN *CORONARY ARTERY DISEASE (CAD)* DENGAN GANGGUAN FUNGSI GINJAL : *SYSTEMATIC REVIEW*

Dhiya Putri Aqilah Sandha

ABSTRAK

Menurut data WHO, penyakit jantung masih menjadi penyebab utama kematian dan disebut sebagai penyebab utama kematian di seluruh dunia. Riskesdas 2018 menunjukkan prevalensi penyakit jantung, termasuk PJK, berdasarkan diagnosis dokter di Indonesia adalah 1,5%. CABG atau PCI adalah pilihan pengobatan untuk pasien CAD. Desain penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah tinjauan pustaka dengan menggunakan metode tinjauan sistematis. Tinjauan literatur sistematis mengenai perbandingan CABG dan PCI diperlukan untuk menentukan pilihan terapi yang optimal untuk pasien CAD. Artikel yang diterbitkan selama sepuluh tahun terakhir, pencarian literatur dilakukan menggunakan empat database terpisah: *Science Direct*, *SagePub*, *Google Scholar*, dan *PubMed*. Tinjauan pustaka ini dilakukan berdasarkan protokol *Preferred Reporting Items for Systematic Review dan Meta-Analyses Protocol (PRISMA-P) 2020*. Semua delapan literatur memenuhi kriteria inklusi dan eksklusi untuk penelitian ini. Terdapat lima literatur yang menyatakan bahwa CABG lebih baik, dua literatur lainnya menyatakan bahwa tidak ada perbedaan yang signifikan antara prosedur pasca rehabilitasi antara CABG dan PCI, dan satu literatur yang menyatakan bahwa PCI telah memulihkan kehidupan yang lebih baik setelah 5 tahun pada pasien PJK dengan gangguan fungsi ginjal. CABG dianggap lebih efektif dan direkomendasikan sebagai pilihan pengobatan utama pada pasien PJK dengan gangguan ginjal. Namun demikian, PCI dapat digunakan sebagai terapi alternatif pada pasien CAD dengan mempertimbangkan fungsi ginjal dan penyakit penyerta.

Kata Kunci: Penyakit Arteri Koroner, Gangguan Fungsi Ginjal, Luaran Klinis, CABG, PCI.

***COMPARISON OF CLINICAL OUTCOMES AFTER CORONARY ARTERY
BYPASS GRAFTING (CABG) WITH PERCUTANEOUS CORONARY
INTERVENTION (PCI) IN CORONARY ARTERY DISEASE (CAD) PATIENTS
WITH KIDNEY DISORDERS: SYSTEMATIC REVIEW***

Dhiya Putri Aqilah Sandha

ABSTRACT

According to WHO data, heart disease is still the leading cause of death and has been described as the leading cause of death worldwide. The 2018 Riskesdas shows the prevalence of heart disease, including CAD, based on doctors' diagnoses in Indonesia is 1.5%. CABG or PCI are the treatment options for CAD patients. The research design used in this study was a literature review using a systematic review method. A systematic literature review regarding the comparison of CABG and PCI is necessary to determine optimal therapeutic options for CAD patients. For articles published over the last ten years, a literature search was performed using four separate databases: Science Direct, SagePub, Google Scholar, and PubMed. This literature review was conducted based on the Preferred Reporting Items for Systematic Review and Meta-Analyses Protocol (PRISMA-P) 2020 protocol. All eight literatures met the inclusion and exclusion criteria for this study. There are five literatures stating that CABG is better, two other literatures stating that there is no significant difference post rehabilitation procedure between CABG and PCI, and one literature stating that PCI has restored better life after 5 years in CHD patients with impaired kidney function. . CABG is considered more effective and is recommended as the main treatment option in CHD patients with renal impairment. Nonetheless, when kidney function and co-morbidities are taken into account, PCI can be used as an alternative therapy in CAD patients.

Keywords: Coronary Artery Disease, Impaired Kidney Function, Clinical Outcome, CABG, PCI.